

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ) siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ) SD NU Kec Puncu Kab Kediri memilih metode Yanbu'a tidak metode yang lain karena untuk menjaga sanad keilmuan dengan ahli al-Qur'an, selain itu pihak SD NU ingin mengenalkan metode baru kepada masyarakat sekitar melalui peserta didiknya, materi yang diajarkan juga cocok dengan anak usia SD, sangat efektif dan efisien.
2. Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran BTQ siswa SD NU Kec Puncu sangat sederhana, yaitu diawali dengan salam, do'a bersama, guru membacakan tawashul kepada Ahli Qur'an, guru menuliskan materi atau tugas jika ada, latihan menulis untuk siswa kelas I-III, dilanjutkan dengan membaca bersama beberapa ayat surat-surat pendek sesuai perintah guru, kemudian sorogan atau setoran maju satu persatu untuk mengaji atau setor hafalan (surat pendek, do'a sehari-hari, hadits pendek), diakhiri dengan do'a dan ditutup dengan salam.

3. Faktor pendukung Penerapan Metode Yanbu'a Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri adalah Tenaga pengajar yang memadai, Fasilitas yang mendukung, Waktu pembelajaran yang cukup, Kemampuan siswa cukup baik dan adanya motivasi dari orang tua siswa.

Faktor penghambat Penerapan Metode Yanbu'a Dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ) Siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri yaitu Kurangnya guru pendamping dalam satu kelas, Kemampuan siswa yang berbeda dalam satu kelas, Beberapa siswa yang masih kesulitan membaca al-Qur'an.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama' (SD NU) Kec Puncu Kab Kediri, hendaknya lebih di tingkatkan lagi bimbingan dan pengawasan terhadap siswa dengan baik, memberikan program pelatihan pengajaran agar dalam proses belajar mengajar bervariasi sehingga kelas tidak membosankan, menentukan target dalam pembelajaran BTQ menggunakan metode Yanbu'a.
2. Untuk pengelola sekolah, hendaknya segera diselesaikan proses pembangunan kelas-kelas baru. Agar proses pembelajaran tidak terganggu terlalu lama.
3. Untuk guru BTQ, hendaknya diadakan evaluasi khusus bagi guru-guru BTQ minimal satu kali dalam satu bulan. Dan lebih ditingkatkan lagi sekolah Yanbu'anya agar lebih mantab lagi keahliannya.